

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

St. Wardah Hanafie Das^{1*}, Jumsir², Anita. S³, Muhammad Rizal⁴, Hasriyanti Hasan⁵
¹²³⁴⁵ Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare
*Author Correspondence. Email: wardahhadad@gmail.com Phone: + 6281355632460

Abstract : *The development of information technology has brought significant changes to higher education, including in the publication of student scientific papers. Islamic Religious Education (PAI) students are required not only to master the substance of Islamic scholarship but also to possess digital literacy skills to support academic productivity, particularly in scientific publications. This study aims to analyze the influence of information technology on the publication of Islamic Religious Education (PAI) students' scientific papers. The research method used was a quantitative approach with a survey design. The study population was PAI students at Islamic universities, with the sample determined using a purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire measuring information technology utilization and the level of student scientific paper publication. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics through simple regression tests. The results showed that information technology had a positive and significant effect on the publication of Islamic Religious Education (PAI) students' scientific papers. The use of online journal platforms, reference management applications, and access to digital literature sources were proven to increase student motivation, quality, and quantity of scientific publications. These findings confirm that the integration of information technology in the learning and academic development of PAI students is essential for fostering a culture of writing and sustainable scientific publication. Therefore, universities need to optimize digital literacy training and information technology-based scientific publications for PAI students.*

Keywords: *Information Technology, Scientific Publications, Islamic Education Students, Digital Literacy*

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk dalam aktivitas publikasi karya ilmiah mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut tidak hanya menguasai substansi keilmuan keislaman, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital untuk mendukung produktivitas akademik, khususnya dalam publikasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa PAI di perguruan tinggi Islam, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang mengukur pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat publikasi karya ilmiah mahasiswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI. Pemanfaatan platform jurnal daring, aplikasi pengelola referensi, serta akses terhadap sumber literatur digital terbukti meningkatkan motivasi, kualitas, dan kuantitas publikasi ilmiah mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dan pembinaan akademik mahasiswa PAI sangat diperlukan untuk menumbuhkan budaya menulis dan publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Dengan demikian, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan pelatihan literasi digital dan publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi bagi mahasiswa PAI.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Publikasi Ilmiah, Mahasiswa PAI, Literasi Digital

1. PENDAHULUAN

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator utama dalam pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi, karena mencerminkan kemampuan sivitas akademika dalam mengembangkan, mengomunikasikan, dan mempertanggungjawabkan pengetahuan secara ilmiah. Bagi mahasiswa, publikasi ilmiah tidak hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga sarana pembentukan pola pikir kritis, sistematis, dan reflektif. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), aktivitas publikasi memiliki nilai strategis karena berkaitan langsung dengan peran mereka sebagai calon pendidik dan intelektual Muslim yang diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mahasiswa PAI dituntut untuk memiliki kompetensi akademik yang komprehensif, termasuk kemampuan menulis karya ilmiah yang memenuhi kaidah metodologis dan etika akademik. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat dan kemampuan mahasiswa dalam menulis serta mempublikasikan karya ilmiah masih tergolong rendah. Fathurrohman dan Nurhadi (2022) mengemukakan bahwa kendala utama mahasiswa dalam publikasi ilmiah meliputi keterbatasan pemahaman metodologi penelitian, rendahnya literasi akademik, serta minimnya pendampingan dalam proses penulisan dan publikasi. Kondisi ini juga ditemukan pada mahasiswa PAI yang cenderung memandang publikasi ilmiah sebagai aktivitas yang sulit dan kurang relevan dengan kebutuhan praktis mereka.

Perkembangan teknologi informasi di era digital menghadirkan peluang besar dalam mengatasi permasalahan tersebut. Teknologi informasi telah mengubah pola produksi dan diseminasi pengetahuan secara signifikan, termasuk dalam bidang akademik. Arifin (2021) menegaskan bahwa teknologi informasi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber-sumber ilmiah secara lebih luas, cepat, dan efisien melalui jurnal elektronik, repository institusi, dan database ilmiah internasional. Kemudahan akses ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PAI untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Selain sebagai sumber informasi, teknologi informasi juga berperan penting dalam mendukung proses teknis penulisan karya ilmiah. Kehadiran berbagai aplikasi pendukung, seperti perangkat lunak pengelola referensi, aplikasi pengecekan plagiarisme, serta platform kolaborasi daring, memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah sesuai standar publikasi.

Handayani dan Prasetyo (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan efisiensi kerja akademik mahasiswa sekaligus mengurangi hambatan teknis dalam proses penulisan dan publikasi.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan teknologi informasi memiliki dimensi yang lebih luas, tidak hanya bersifat instrumental tetapi juga substantif. Teknologi informasi dapat menjadi media transformasi keilmuan Islam yang responsif terhadap tantangan zaman, tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental ajaran Islam. Menurut Suryaman (2021) integrasi teknologi dalam pembelajaran dan penelitian keislaman dapat mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang kontekstual, moderat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Dengan demikian, teknologi informasi berpotensi menjadi katalisator dalam penguatan tradisi akademik mahasiswa PAI.

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi oleh mahasiswa PAI belum sepenuhnya optimal. Banyak mahasiswa yang hanya menggunakan teknologi untuk kebutuhan administratif atau konsumsi informasi pasif, bukan untuk produksi pengetahuan ilmiah. Ardiansyah (2023) menyoroti bahwa rendahnya literasi digital kritis menyebabkan mahasiswa belum mampu memanfaatkan teknologi informasi secara strategis dalam kegiatan akademik, khususnya dalam publikasi ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan teknologi saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan dan kesadaran untuk menggunakannya secara produktif.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membangun ekosistem akademik yang mendukung publikasi ilmiah mahasiswa berbasis teknologi informasi. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kebijakan akademik, pelatihan literasi digital, pendampingan penulisan karya ilmiah, serta penyediaan akses terhadap platform publikasi. Kemendikbudristek (2022) menekankan bahwa penguatan budaya riset dan publikasi di kalangan mahasiswa merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan, termasuk pada program studi berbasis keagamaan seperti PAI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara empiris pengaruh teknologi informasi terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana teknologi informasi dimanfaatkan oleh mahasiswa PAI dalam aktivitas publikasi ilmiah, sekaligus menjadi dasar bagi

pengembangan strategi pembinaan akademik yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan era digital.

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel secara objektif berdasarkan data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) secara terukur dan sistematis.

2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan pendekatan regresi sederhana. Desain ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas, yaitu pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus, melainkan mengkaji fenomena yang telah berlangsung secara alami di lingkungan akademik.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi Islam. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif Program Studi PAI, (2) telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian, dan (3) telah mengikuti mata kuliah penulisan karya ilmiah atau sejenisnya. Teknik ini dipilih karena subjek penelitian dianggap telah memiliki pengalaman dan pemahaman dasar terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah.

2.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X): Pemanfaatan Teknologi Informasi, yang mencakup penggunaan jurnal elektronik, repository digital, aplikasi pengelola referensi, perangkat lunak pendukung penulisan ilmiah, serta platform publikasi daring.
- b. Variabel terikat (Y): Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa, yang meliputi frekuensi penulisan artikel ilmiah, pengalaman publikasi di jurnal atau prosiding, serta kualitas dan kesiapan naskah ilmiah untuk dipublikasikan.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Angket disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan dirancang untuk mengukur persepsi serta pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan melakukan publikasi karya ilmiah. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan dan konsistensi pengukuran.

2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi product moment Pearson, dengan kriteria bahwa item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,70. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden secara langsung maupun melalui media daring. Responden diminta mengisi angket sesuai dengan kondisi dan pengalaman akademik yang mereka alami. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dikodekan untuk keperluan analisis statistik.

2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data, seperti nilai rata-rata, persentase, dan distribusi skor pada masing-masing variabel. Analisis inferensial dilakukan menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi informasi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi. Mayoritas responden menyatakan telah memanfaatkan berbagai fasilitas

teknologi informasi dalam aktivitas akademik, seperti jurnal elektronik, repository institusi, serta aplikasi pengelola referensi ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PAI memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Pada variabel publikasi karya ilmiah, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah, baik untuk tugas perkuliahan, seminar, maupun prosiding dan jurnal ilmiah. Meskipun demikian, intensitas publikasi pada jurnal bereputasi masih relatif terbatas, yang menunjukkan bahwa publikasi ilmiah mahasiswa masih memerlukan penguatan melalui pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara pemanfaatan teknologi informasi dan publikasi karya ilmiah mahasiswa. Dengan terpenuhinya prasyarat tersebut, analisis regresi sederhana dapat dilakukan.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, semakin meningkat pula publikasi karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan publikasi karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan jurnal elektronik, database ilmiah, dan repository digital memungkinkan mahasiswa memperoleh sumber referensi yang lebih luas, relevan, dan mutakhir. Menurut Wahyudin (2022), kemudahan akses terhadap literatur digital secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas argumentasi dan kedalaman analisis dalam karya ilmiah mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berfungsi sebagai fondasi penting dalam membangun produktivitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Selain akses sumber ilmiah, penggunaan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dan Zotero juga menjadi faktor pendukung utama dalam proses publikasi karya ilmiah. Rahmawati dan Kurniawan (2023) menegaskan bahwa penguasaan perangkat lunak manajemen referensi mampu membantu mahasiswa dalam menjaga konsistensi sitasi dan mengurangi kesalahan teknis dalam penulisan daftar pustaka. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun dan mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal akademik.

Pemanfaatan teknologi informasi juga terbukti mendorong efisiensi dan efektivitas proses penulisan karya ilmiah. Menurut Hidayat (2021) teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penulisan kolaboratif, revisi naskah secara berkelanjutan, serta komunikasi akademik yang lebih intensif dengan dosen pembimbing. Dengan demikian, hambatan waktu dan jarak yang selama ini menjadi kendala dalam proses penulisan ilmiah dapat diminimalkan secara signifikan.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, teknologi informasi tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana penguatan tradisi keilmuan Islam yang responsif terhadap perkembangan zaman. Hasanah (2022) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam kajian keislaman mendorong mahasiswa untuk mengkaji isu-isu kontemporer dengan perspektif Islam yang moderat dan ilmiah. Hal ini memungkinkan mahasiswa PAI menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya normatif, tetapi juga kontekstual dan solutif.

Lebih lanjut, Maulana dan Yusuf (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa PAI berkontribusi pada terbentuknya budaya akademik yang lebih terbuka dan kolaboratif. Mahasiswa tidak lagi terbatas pada sumber lokal, tetapi mampu berinteraksi dengan wacana keilmuan global melalui publikasi daring dan forum ilmiah internasional. Kondisi ini memperkuat posisi mahasiswa PAI sebagai bagian dari komunitas akademik global.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Menurut Pratama (2021) rendahnya literasi digital kritis masih menjadi tantangan utama dalam pemanfaatan teknologi informasi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa cenderung menggunakan teknologi hanya sebagai sarana konsumsi informasi, bukan sebagai alat produksi pengetahuan ilmiah yang berkualitas.

Sejalan dengan itu, Sari dan Nugroho (2022) menekankan pentingnya pendampingan akademik yang berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah mahasiswa. Tanpa bimbingan yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi tidak akan berdampak signifikan terhadap kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah. Oleh karena itu, peran dosen sebagai mentor akademik menjadi sangat krusial dalam mengarahkan mahasiswa memanfaatkan teknologi secara produktif.

Perguruan tinggi juga memiliki tanggung jawab institusional dalam membangun ekosistem akademik berbasis teknologi informasi. Menurut Lestari (2023) kebijakan kampus yang mendukung pelatihan literasi digital, workshop penulisan ilmiah, serta insentif publikasi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menghasilkan karya ilmiah. Dukungan kelembagaan ini menjadi faktor penting dalam menumbuhkan budaya publikasi ilmiah yang berkelanjutan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pandangan Putra dan Ramadhan (2022) bahwa teknologi informasi merupakan faktor determinan dalam peningkatan publikasi karya ilmiah mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi perlu diiringi dengan penguatan literasi digital, pendampingan akademik, serta kebijakan institusional agar mahasiswa mampu berkontribusi secara maksimal dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap publikasi karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti akses jurnal elektronik, aplikasi pengelola referensi, dan platform publikasi daring, terbukti mampu meningkatkan motivasi, kemampuan teknis, serta produktivitas mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan layak dipublikasikan. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penguatan budaya akademik mahasiswa PAI di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan literasi digital dan publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kurikulum, workshop akademik, serta pendampingan intensif oleh dosen, sehingga

mahasiswa memiliki kesiapan dan kepercayaan diri yang lebih kuat dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah sejak dini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2023). Literasi digital mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2021). Literasi digital dalam pendidikan tinggi: Konsep, tantangan, dan implementasi. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, M., & Nurhadi. (2022). Analisis kendala mahasiswa dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Islam*, 7(2), 145–158.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan produktivitas akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 55–67.
- Hasanah, U. (2022). Integrasi teknologi informasi dalam pengembangan kajian keislaman di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 167–181.
- Hidayat, R. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45–57.
- Kemendikbudristek. (2022). Penguatan budaya riset dan publikasi di perguruan tinggi. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lestari, S. (2023). Kebijakan perguruan tinggi dalam penguatan budaya publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 88–101.
- Maulana, A., & Yusuf, M. (2023). Budaya akademik dan publikasi ilmiah mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pembelajaran*, 12(2), 134–148.
- Pratama, D. A. (2021). Literasi digital kritis mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 201–214.
- Putra, R. S., & Ramadhan, F. (2022). Teknologi informasi dan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 159–172.
- Rahmawati, I., & Kurniawan, D. (2023). Penggunaan aplikasi manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Literasi Akademik*, 5(1), 23–36.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Pendampingan penulisan karya ilmiah berbasis digital bagi mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Akademik*, 9(2), 110–123.

St. Wardah Hanafie Das, Jumsir, Anita. S, Muhammad Rizal, Hasriyanti Hasan, *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 10

Suryaman. (2021). Transformasi pembelajaran keislaman di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 201–215.

Wahyudin. (2022). Akses literatur digital dan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(1), 77–90.